

## INTISARI

**Latar belakang** : Merokok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang dapat merusak pembuluh darah, menyebabkan arteri menyempit, dan lapisan menjadi tebal dan kasar, selain itu keadaan paru-paru dan jantung pada perokok tidak dapat bekerja secara efisien (Soeharto, 2001). Keputusan seseorang untuk menentukan merokok atau tidak merokok sangat tergantung pada pengetahuan tentang merokok dan kaidah moral yang dimiliki setiap orang (Christianto, 2004). Lebih dari 70.000 artikel ilmiah membuktikan secara tuntas bahwa merokok menyebabkan penyakit dan kematian (WHO, 2003). Bahkan karena terlalu banyak dampak buruknya terhadap kesehatan, merokok dikatakan sebagai bentuk perilaku bunuh diri secara perlahan-lahan (Jacken, 2002). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2003).selanjutnya menurut bloom untuk memperoleh pengetahuan dibutuhkan proses kognitif, yang merupakan hal penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

**Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pria pria dewasa tentang merokok di Dusun Tundan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

**Metode Penelitian** : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dirancang dengan pendekatan *Cross sectional*, subjek penelitiannya adalah seluruh pria yang merokok di Dusun Tundan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

**Kata kunci** : *Tingkat pengetahuan Pria Dewasa Tentang Merokok Didusun Tundan Tamantirto kasihan Bantul Yogyakarta*